

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Irma Gustina¹, Hetika², Anita Karunia³

^{1,2} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
email: irmaagustiana10@gmail.com

Abstract

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat pasar percaya dengan kinerja perusahaan saat ini dan juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2020. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas). Analisis menggunakan Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi. Hasil Perhitungan dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,017 dan F_{tabel} yaitu 3,26. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan yang ada di Bank Konvensional.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai perusahaan

***The Effects of Size Firm Size and Profitability on Firm Value.
(Case Study on Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020).***

Abstract

Increasing the value of the company is the main goal of the company, namely by increasing the share price. High stock prices make the market believe in the company's current performance and also in the company's prospects in the future. This study was aimed to examine the effect of firm size and profitability on firm value at conventional banks on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2020. The used data collection methods were observation and literature study. The data was analyzed quantitatively with the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation, and Heteroscedasticity). using Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (t test and f test), and the coefficient of determination. The results of the calculations with the F test obtained the calculated F_{value} of 4,017 and F_{table} that is 3,26. So H_0 is rejected and H_a accepted, which means that the variables of firm size and profitability simultaneously have a significant effect on firm value. The conclusion that firm size and profitability have an influence on the value of the company in conventional banks.

Key Words : Firm size, profitability, firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham dan dapat membuat nilai pemegang saham akan meningkat. (Irdawati, 2020)

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dapat memperoleh pendanaan baik internal maupun eksternal. (Analisa, 2011)

Faktor Kedua yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah Profitabilitas, Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. (Rukmawati et al., 2019)

Nilai Perusahaan pada Bank Konvensional mengalami fluktuasi. Diketahui ada beberapa perusahaan yang kenyataannya saat ukuran perusahaan dan profitabilitas mengalami penurunan tetapi nilai perusahaannya mengalami kenaikan seperti yang terjadi pada beberapa perusahaan Bank konvensional. Hal ini berlawanan yang dialami perusahaan yang presentase profitabilitasnya (ROE) mengalami penurunan tetapi nilai perusahaannya mengalami peningkatan. Sebaliknya Ada juga yang nilai perusahaannya mengalami penurunan tetapi profitabilitasnya mengalami peningkatan.

Pada variabel ukuran perusahaan dapat dilihat bahwa kenaikan presentase ukuran

perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mengalami peningkatan tetapi nilai perusahaannya mengalami penurunan. Untuk menyikapi fenomena gap yang terjadi, perlu adanya penelitian kembali dengan menggunakan data perusahaan yang berbeda dan periode yang berbeda juga, agar dapat menghasilkan suatu informasi yang valid.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Kegunaan penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan atau ilmu mengenai teori ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan serta bagi peneliti yang akan datang penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi di penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 februari sampai dengan 31 juni 2021. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sekrot perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 melalui website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu : Data laporan keuangan selama periode penelitian,

yaitu 2018, 2019, dan 2020.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang terdapat pada website www.idx.co.id

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan yang dipublikasikan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2016) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui BEI.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2016) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Dokumen yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan untuk melihat rasio keuangan perusahaan sebagai data untuk menguatkan masalah penelitian seperti Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan Harga Saham.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun langkah-langkah analisis regresi linear berganda yang digunakan yaitu :

1. Uji asumsi klasik

a.) Uji normalitas

Menurut Ghozali (2011) “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

b.) Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

c.) Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

d.) Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

2. Analisis regresi berganda

Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010).

3. Uji hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji t dan uji f.

4. Koefisien Determinasi
Menurut Sugiyono (2016) “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas disajikan pada Tabel 1. sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,130 ^c

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021
Berdasarkan hasil Tabel 1. Menunjukkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,130 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas disajikan pada Tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LN	,999	1,001
ROE	,999	1,001

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan Uji Multikolonieritas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance $\geq 0,10$ ata sama dengan VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala multikolonieritas. Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukan nilai tolerance

0,999 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,001 < 10 yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolonieritas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi disajikan pada Tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3. Uji autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,105

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021
Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan Uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test dilakukan dengan melihat nilai sig > 0,05 data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.
LN	,244
ROE	,106

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan Uji heteroskedastisitas nilai sig. variabel LN sebesar 0,244 > alpha 0,05 dan sig variabel ROE sebesar 0,106 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y) (Supranto, 2010). Hasil analisis untuk persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 5. dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-,761
LN	,095
ROE	,089

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 5. maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = -0,761 + 0,095X_1 + 0,089X_2$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,761 yang menunjukkan bahwa jika LN (Ukuran Perusahaan) dan ROE (Profitabilitas) diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka NP (Nilai Perusahaan) turun sebesar -0,761.
- 2) Besarnya koefisien X1 adalah 0,095 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Jika variabel ukuran perusahaan ditingkatkan sebesar satu satuan atau 1% maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,095 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap .
- 3) Besarnya koefisien X2 adalah 0,089 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Jika variabel profitabilitas ditingkatkan sebesar satu satuan atau 1% maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,089 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji t disajikan pada Tabel 6. sebagai berikut :
Tabel 6. Hasil Uji t

	Sig.
LN	,088
ROE	,029

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 6. diatas menunjukkan bahwa Variabel LN memiliki nilai sig 0,088 > 0,05 Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Dan variabel ROE memiliki nilai sig 0,029 < 0,05 Hal ini berarti variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil Uji f (Uji Simultan)

Hasil Uji f disajikan pada Tabel 7. sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16,299	2	8,149	4,017	,027 ^b

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 7. diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,027 Hal ini berarti bahwa sig F < α yaitu 0,027 < 0,05. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Hasil dari analisis untuk mengetahui jumlah R² disajikan pada Tabel 8. sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,401	,39786

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa Nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (Adjusted R²) sebesar 0,401 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dijelaskan oleh variabel lainnya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel Ukuran

perusahaan (x_1) tingkat signifikannya sebesar 5% dengan nilai signifikan t sebesar 0,088. Hal ini berarti bahwa $\text{sig } t > \alpha$ yaitu $0,088 > 0,05$ kemudian nilai t_{hitung} sebesar 1,755 dan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 1,755 < 2,028$. Dari hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) Profitabilitas (X_2) tingkat signifikannya sebesar 5% dengan nilai signifikan t sebesar 0,029. Hal ini berarti bahwa signifikan $t < \alpha$ yaitu $0,029 < 0,05$ kemudian nilai t_{hitung} sebesar 2,269 dan t_{tabel} sebesar 2,028 menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 2,269 > 2,028$. Dari hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil Pengujian Hipotesis yang ketiga (H_3) menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,027. Hal ini berarti bahwa $\text{sig } F < \alpha$ yaitu $0,027 < 0,05$. Kemudian nilai F_{hitung} sebesar 4,017 dan F_{tabel} yaitu 3,26 menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $4,017 > 3,26$. Dari hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Saran

1. Bagi perusahaan, manajemen perusahaan dapat mengoptimalkan aset perusahaan sehingga dapat menarik investor. Dan memaksimalkan profitabilitas yang diberikan karena hal ini sangat diminati oleh para investor.
2. Bagi masyarakat atau investor, sebaiknya berinvestasi dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar dikarenakan

perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menjamin imbal hasil investasi yang ditanamkan.

3. Bagi peneliti, sebaiknya dapat menambah variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini dan memperpanjang periode waktu penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Teman-teman baik di kampus maupun dirumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM* (5th ed.). Universitas Diponegoro.
- Irdawati, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai*

Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Rukmawati, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 1, 158–173.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. (20th ed.). Alfabeta.

Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi.

Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi* (7th ed.). Erlangga.

